

Improved Learning Outcomes Through Flipped Classroom Models Assisted Media Power Point and Audio Visual in Elementary Schools

Anis Rusyanti

SD N 6 Gempolsewu
anisrusyanti@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

DitulisInnovation and creative learning models during the pandemic need to be carried out to optimize online learning at the primary school level. By applying the Flipped Classroom learning model with the help of Power Point and Audio Visual media, students have more time to learn independently to understand the material being studied so that their learning outcomes can increase, especially during asynchronous activities. The type of research conducted is PTK (Class Action Research). The purpose of this study is (1) to be a bridge for students to be active in acquiring knowledge with a pleasant learning atmosphere. (2) To improve the cognitive learning outcomes of elementary school students

Keywords: learning outcomes, flipped classroom, power point, audio visual

Abstrak

Model pembelajaran inovatif dan kreatif di masa pandemi perlu dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar. Dengan menerapkan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan media Power Point dan Audio Visual membuat siswa memiliki waktu lebih banyak untuk dapat belajar mandiri memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajarnya bisa meningkat, terutama pada saat kegiatan asinkronus. Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Tujuan penelitian ini adalah (1) dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana belajar yang menyenangkan. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SD.

Kata kunci: hasil belajar, flipped classroom, power point, audio visual

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Suatu proses pendidikan dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa memiliki perubahan ke arah yang lebih baik. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Proses belajar yang biasanya dilaksanakan di sekolah, kemudian dialihkan ke rumah masing-masing siswa, yang biasanya dikenal dengan istilah BDR (Belajar dari Rumah). Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dan bahkan sampai ada yang tidak mengumpulkan, peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan merasa jenuh dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Terjadinya perubahan proses pembelajaran dari luring menjadi daring ini, memberikan dampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Pada kegiatan pembelajaran, tujuan utama yang diharapkan adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal (Ningtiyas & Surjant, 2021). Namun kenyataannya hal tersebut tidak mudah dicapai oleh peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Media dan model pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar, belum lagi kendala ketersediaan gadget dan jaringan yang memadai serta kurangnya koordinasi dengan orang tua siswa menjadikan hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, pembelajaran yang hanya dilakukan melalui grup wa kelas saja serta kurangnya koordinasi antara guru dengan orang tua peserta didik dalam membantu mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga menyebabkan belum optimalnya pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan penurunan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai batu pijakan untuk memaksimalkan pembelajaran abad 21. Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem pembelajaran secara daring dinilai menjadi alternatif yang paling memungkinkan saat ini untuk keberlangsungan pembelajaran dengan tetap menjaga jarak (Baety, D & Munandar, D, 2021). Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan kombinasi dari beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group, dll. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Dengan pembelajaran daring siswa juga memiliki keleluasaan waktu belajar, serta dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Tetapi pada kenyataannya, pembelajaran daring di sekolah belum bias berlangsung secara maksimal dan terkesan seadanya. Guru hanya menggunakan aplikasi whatsapp group, dan tidak menerapkan model pembelajaran daring yang inovatif. Sehingga membuat siswa kurang bisa memahami materi yang diajarkan, guru tidak bisa melihat keaktifan belajar siswa dan kemajuan belajarnya rendah. Efektivitas pemanfaatan waktu selama pelaksanaan pembelajaran daring juga belum terlihat.

Harapannya bahwa dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dan mudah dilaksanakan di kelas dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dengan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan maka diperlukan suatu inovasi untuk mendapatkan keadaan yang ideal. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan dengan melakukan desain pembelajaran daring yang inovatif yaitu menerapkan model pembelajaran flipped classroom berbantuan media powerpoint dan audiovisual.

Model pembelajaran flipped classroom merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi online yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Johnson, 2013). Flipped classroom adalah salah satu jenis pembelajaran campuran yang mengkolaborasikan pembelajaran secara sinkron (synchronous) melalui tatap muka dengan pembelajaran asinkron (asynchronous) melalui belajar mandiri (Gawise et al., 2021). Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Adhitiya et al. (2015) bahwa pada pembelajaran flipped classroom siswa mengamati materi dan video pembelajaran di rumah sebelum pembelajaran tatap muka dimulai, dan pada saat tatap muka di kelas siswa sudah bisa memahami materi yang akan dipelajari sehingga lebih siap untuk menerima pelajaran.

Model pembelajaran flipped classroom memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara daring oleh siswa. Model ini bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan bagaimana memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa (Maolidah et al., 2017). Sehingga dalam pelaksanaannya, diperlukan kolaborasi menggunakan sebuah media untuk memaksimalkan model pembelajaran ini. Media yang dianggap tepat oleh peneliti adalah powerpoint. Fuad & Permatasari (2019) menyatakan aplikasi powerpoint dapat memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi belajar. Menurut Suryani et al. (2018) powerpoint merupakan perangkat lunak pengolah presentasi yang memuat objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek yang diposisikan dalam beberapa halaman atau disebut "slide".

Selain powerpoint, Dewi (2020) menjelaskan bahwa media yang tepat dalam berintegrasi dengan model flipped classroom adalah audiovisual yaitu bentuk media yang dapat didengar dan dilihat sehingga siswa bisa mendapatkan pengetahuan dari tayangan video. Hal ini senada dengan hasil penelitian Hasanudin et al. (2018) bahwa flipped classroom membutuhkan teknologi dalam bentuk video. Whesli et al. (2021) juga menyatakan bahwa guru dapat menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut (Wardhani & Wihardit, 2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Jika hasil penelitian pada siklus 1 belum sesuai keinginan, maka dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya sampai mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu adanya perubahan sikap siswa yang lebih positif, keberhasilan minimal individu yang harus dicapai siswa adalah 75, dan keberhasilan klasikal siswa yang mencapai lebih dari atau sama dengan 75 setidaknya berjumlah 80% dari seluruh siswa dari kelas yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya bantuan media pembelajaran powerpoint pada penerapan model flipped classroom juga sangat membantu guru untuk bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Oktavera (2017), bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan media powerpoint dengan sesudah menggunakan media powerpoint. Pada penelitian ini media powerpoint ditampilkan oleh guru saat kegiatan sinkronus menggunakan zoom. Guru dituntut untuk bisa memanfaatkan beragam media pembelajaran supaya berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Saat guru tidak memanfaatkan media

pembelajaran dengan baik, siswa tidak mendapatkan pengetahuan secara utuh. Penambahan penggunaan media audiovisual dalam penerapan model flipped classroom memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa selama pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Karimah (2019), bahwa siswa menyadari akan pentingnya mempelajari video pembelajaran untuk menjadikan pemahamannya sebagai bekal dalam pembelajaran di kelas dan siswa juga bersemangat belajar di kelas karena pemahaman yang diperoleh dari video pembelajaran membantu siswa dalam pembelajaran di kelas.

Dengan penerapan model pembelajaran flipped classroom berbantuan media powerpoint dan audiovisual dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan orang tua di rumah menggunakan google classroom dan whatsapp group yang berisi materi-materi pembelajaran yang sudah diunggah oleh guru (asinkronus). Keefektivitasan pemanfaatan waktu dalam model pembelajaran flipped classroom, membuat siswa memiliki waktu lebih banyak untuk dapat belajar mandiri memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajarnya bisa meningkat, terutama pada saat kegiatan asinkronus. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kusmaningsih (2020), pembelajaran flipped classsroom memberikan aplikasi itu. Siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya yang megakibatkan siswa memanfaatkan internet dan hanya mencari jawaban dari tugas-tugas yang telah diberikan. Hal ini mengakibatkan siswa tidak mempelajari dan memahami dengan baik, siswa hanya menyalin jawaban yang ada di internet yang mengakibatkan siswa tidak bisa berpikir sendiri. Kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih lama karena siswa dapat memutar ulang video dan mempelajari materi yang sudah diberikan jika belum memahami konsep yang sedang dibahas. Selain itu, siswa juga bisa mendapatkan pengalaman belajar langsung dengan tatap muka secara maya menggunakan platform zoom bersama guru dan siswa yang lain untuk mengkonfirmasi dan mendapatkan penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari (sinkronus). Pada saat kegiatan tatap muka dengan guru, pembelajaran dapat diisi dengan diskusi. Diskusi kelas yang aktif dapat membantu guru melihat potensi siswa yang sesungguhnya. Hal ini menyebabkan pembelajaran di dalam kelas flipped classroom akan lebih kreatif dan lebih aktif (Herreid & Schiller, 2013).

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan juga evaluator. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa di kelas bisa membuat pembelajaran lebih hidup dan bermakna. Selain itu juga bisa membuat guru lebih semangat dalam mengajar dan memotivasi guru yang lain untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif di masa pembelajaran daring. Inovasi model pembelajaran harus terus dikembangkan untuk menunjang terciptapnya pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan siswa apalagi di masa pandemi seperti ini.

SIMPULAN

Berpenerapan model pembelajaran flipped classroom berbantuan media powerpoint dan audiovisual dapat meningkatkan hasil kognitif belajar peserta didik. Model pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran jika dirancang dan dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah. Selain itu, penerapan model pembelajaran flipped classroom berbantuan media powerpoint dan audiovisual dapat menambah referensi dalam penggunaan model pembelajaran daring di masa pandemic. Dengan diterapkannya inovasi model pembelajaran flipped classroom berbantuan media powerpoint dan audiovisual, hasil belajar siswa yang awalnya rendah menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiya, E. N. (2015). Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Flipped Dengan Peer Instruction Flipped Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/ujme.v4i2.7451>
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–889.
- Dewi, N. L. P. S. (2020). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Virus dengan Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 47. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2.922>.
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>
- Gawise, Tarno, T., & Lestari, A. A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom masa Pandemi Covid -19 terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 246–254. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.328>
- Hasanudin, C., Fitriarningsih, A., & .. (2018). The Implementation of Flipped Classroom using Screencast-O-Matic to Improve Students' Verbal Linguistic Intelligence. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.15), 435–439. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.15.23602>
- Herreid, C. F., & Schiller, N. A. (2013). Case Studies and the Flipped Classroom. *Journal of College Science Teaching*, 42(5), 62–66.
- Johnson, G. (2013). Student Perception of The Flipped Classroom. Columbia: The University of British Columbia. <https://doi.org/10.1080/10511970.2015.1054011>
- Karimah, W. (2019). Penerapan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 25. <https://doi.org/10.31941/delta.v6i2.913>
- Kusmaningsih, D. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Flipped Classroom Berbasis Youtube Pada Materi. *Simpul Juara*, 1(1), 46–50.
- Maolidah, I. S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped CLASSROOM PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Educehnologia*, 3(2), 160–170. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutechnologia/article/view/9147/5684>
- Mirna Chrismawati, Ika Septiana, Elis Dwi Purbiyanti, (2021) Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point dan Audio Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 103 No 5. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/695>
- Ningtiyas, P. W., & Surjant, J. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume, 3(4), 1660–1668.
- Oktavera, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas Iv Sdn 149 Palembang. *Wahana Didaktika*, 15(1), 111–122
- Whesli, H., Tyas, A., Hardini, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. 3(3), 698–704.